PENGARUH MODEL ARTIKULASI DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN PERISTIWA YANG PERNAH DIALAMI, DILIHAT, ATAU DIDENGAR PADA SISWA KELAS III SDN KAMPUNGBARU 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

NUR ALFI LAILI
NPM: 11.1.01.10.0254

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONISIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NUR ALFI LAILI
NPM:11.1.01.10.0254

Judul:

PENGARUH MODEL ARTIKULASI DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN PERISTIWA YANG PERNAH DIALAMI, DILIHAT, ATAU DIDENGAR PADA SISWA KELAS III SDN KAMPUNGBARU 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd.	Drs. Agus Budianto, M.Pd
NIDN. 0005076902	NIDN. 0022086508

Skripsi oleh:

NUR ALFI LAILI
NPM: 11.1.01.10.0254

Judul:

PENGARUH MODEL ARTIKULASI DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN PERISTIWA YANG PERNAH DIALAMI, DILIHAT, ATAU DIDENGAR PADA SISWA KELAS III SDN KAMPUNGBARU 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL ARTIKULASI DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN PERISTIWA YANG PERNAH DIALAMI, DILIHAT, ATAU DIDENGAR PADA SISWA KELAS III SDN KAMPUNGBARU 1 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Nur Alfi Laili
11.1.01.10.0254
FKIP - PGSD
Nuralfilaili10@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang masih didominasi oleh peran guru. Serta kegiatan pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik dan membosankan. Siswa hanya mendengarkan tanpa diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang cenderung rendah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun desain yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen design* yaitu dengan rancangan *pre test-post test* dengan kelompok pembanding tak acak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Kampungbaru 1 yakni kelas III A sebagai kelas kontrol berjumlah 22 siswa dan kelas III B sebagai kelompok eksperimen berjumlah 22 siswa dengan total keseluruhan 42 siswa. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Berdasarkan hasil penelitian ini rata-rata nilai *post test* kelompok kontrol yaitu 79,68, sedangkan hasil dari rata-rata nilai *post test* kelompok eksperimen yaitu 85,18. Berdasarkan pengujian uji-t menggunakan *independent sample t test* maka diperoleh (*2-tailed*) 0.004 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.004 < 0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* (*post test* kelompok kontrol dan *post test* kelompok eksperimen) yaitu lebih tinggi nilai *post test* kelompok eksperimen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran artikulasi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar pada siswa kelas III SDN Kampungbaru 1 Tahun 2015.

Kata kunci: model artikulasi, media visual, kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari hal tersebut, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik belajar secara mandiri maupun pembelajaran didalam kelas. Penggunaan metode ataupun model-model pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan model pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan. Peserta didik ikut terlihat secara langsung untuk menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperoleh sesuai dengan kemampuan individu peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercapai suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik yang terpola melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan. Bahasa sebagai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, yaitu: 1) menjadikan peserta didik mampu berkomunikasi sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, 2) membuat peserta didik mau menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannnya dengan tepat untuk berbagai tujuan, 4) menumbuhkan minat peserta didik untuk menggunakan Bahasa Indonesia, meningkatkan kemampuan intelektual, serta kamatangan emosianal dan sosial, 5) membuat peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) menjadikan peserta didik untuk dapat menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Segala aktivitas manusia yang diungkapkan dengan berbagai cara itu mengandung suatu makna dan tujuan. Begitu juga bahasa yang dituangkan dalam bentuk lisan merupakan curahan ide, perasaan, pendapat yang dirangkai melalui kata-kata, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi secara lisan dapat diupayakan dengan berbagai strategi.

Media visual adalah penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual lain dengan maksud untuk menggambarkan, merangkum suatu ide, dan data atau kejadian. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realita.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III SDN Kampungbaru 1, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah 1) siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena munculnya rasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung bersifat pasif, 2) siswa tidak menyukai Bahasa Indonesia karena menganggap pelajaran yang membosankan. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Model Artikulasi merupakan model pembelajaran yang proses berlangsung layaknya pesan berantai. Artinya, apa yang telah diberikan guru wajib diteruskan siswa dengan menjelaskannya pada pasangan kelompoknya (Miftahul Huda, 2013: 263).

Dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual, siswa kelas III diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar dan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran Artikulasi terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang

pernah dialami, dilihat, atau didengar pada siswa kelas III SDN Kampungbaru 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar pada siswa kelas III SDN Kampungbaru 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. (3) Untuk membuktikan perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media dibanding dengan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar pada siswa kelas III SDN Kampungbaru 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini identifikasi variabel adalah :

1. Variabel Bebas: Model pembelajaran artikulasi dan media visual.
2. Variabel Tergantung : Kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif eksperimental, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menerapkan suatu perlakuan dan dianalisis berdasarkan data untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kampungbaru 1, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas III A dan kelas III B yang masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa.

E. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen melalui hasil belajar *psikomotor* siswa untuk meningkatkan kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini

menggunakan teknik *chulester random sampling*, karena pengambilan sampelnya tidak dilakukan acak tetapi kelompok (random).

Adapun desain yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen design* dengan rancangan *pre test-post test* dengan kelompok pembanding tak acak. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan tes awal yang kemudian diberikan perlakukan kepada subyek pada dua kelompok dan selanjutnya dilakukan tes lagi menggunakan alat yang sama.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen melalui visualisasi gambar untuk meningkatkan kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

Visualisasi gambar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *print out* beberapa contoh gambar peristiwa yang dilengkapi kata kunci keterangan dari gambar tersebut untuk merangsang kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan :

1. Memberikan *pre test* pada kelompok eksperimen daan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal pada kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok, dimana kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model Artikulasi dengan media visual sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan model Artikulasi tanpa menggunakan media visual.
3. Memberikan *post test* pada masing-masing kelompok.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah pengolahan data yang berasal dari data yang yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah terkumpul dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat dipakai untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis uji-t dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows*, di mana pada analisis ini akan dibandingkan antara *post test* kelompok kontrol dan *post test* kelompok eksperimen setelah anak diberikan perlakuan menggunakan

model pembelajaran artikulasi didukung media visual.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan melakukan uji asumsi terhadap instrumen yang dipakai sebagai alat penelitian. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui normalitas tidaknya sebaran skor item dan homogenitas item. Tujuan dilakukan uji asumsi adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan analisis statistik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov test* Pengujian normalitas terhadap alat ukur menggunakan program *SPSS 20 for windaws.*

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* diketahui bahwa *asymp. Sig. (2-tailed) pre test* kelompok kontrol sebesar 0,052 > 0,05 dan *post test* kelompok kontrol *asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,090 > 0,05, sedangkan *asymp. Sig. (2-tailed) pre test* kelompok eksperimen sebesar 0,052 > 0,05 dan *post test* kelompok eksperimen *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105 > 0,05, dengan demikian data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Uji	Sig (2) tailed
1	Pre test kelompok kontrol	,052 > 0.05
2	Post test kelompok kontrol	,090 > 0,05
3	Pre test kelompok eksperimen	,052 > 0,05
4	Pos test kelompok eksperimen	,105 > 0,05

b) Uji Homogenitas

Selain melakukan uji normalitas, juga dilakukan uji homogenitas. Dari perhitungan uji homogenitas pada kelompok kontrol diperoleh hasil signifikansi nilai *pre test* 0,558 > 0,05 dan *post test* 0,447 > 0,05 dan hasil signifikansi nilai *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen yaitu 0,066 > 0,05, 0,578 > 0,05 maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Tabel 2
Hasil uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Uji	Sig.
1	Pre test kelompok kontrol	,558 > 0,05
2	Post test kelompok kontrol	,447 > 0,05
3	Pre test kelompok eksperimen	,066 > 0,05
4	Pos test kelompok eksperimen	,578 > 0,05

c) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t atau t-test. Analisis uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui:

1. ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran Artikulasi tanpa didukung media terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji t One Sample T Test
One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRE 1	-4,536	21	,000	-6,727	-9,81	-3,64
POST 1	3,395	21	,003	4,682	1,81	7,55

2. ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat atau didengar.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji t One Sample T Test
One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRE 2	-4,536	21	,000	-6,727	-9,81	-3,64
POST 2	8,498	21	,000	10,182	7,69	12,67

3. ada tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran Artikulasi tanpa didukung media dibandingkan dengan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji t One Sample T Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,669	,418	-3,010	42	,004	-5,500	1,827	-9,187	-1,813
	Equal variances not assumed			-3,010	41,195	,004	-5,500	1,827	-9,189	-1,811

B. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji hepotesis 1 diperoleh nilai *pre test* kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu

0.000 < 0.05 dan hasil *post test* kelompok kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu 0.003 < 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Berdasarkan hasil uji hepotesis 2 diperoleh nilai *pre test* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 < 0.05 dan hasil *post test* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 < 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji hepotesis 3 diperoleh nilai *post test* kelompok kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu 0.004 < 0.05 dan hasil *post test* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual diperoleh *sig. (2 tailed)* yaitu 0.004 < 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya dilihat dari perbandingan hasil nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen dan kontrol diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Artikulasi didukung media visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Kampungbaru 1 Tahun 2015, yaitu:

1. Penggunaan model Artikulasi tanpa menggunakan media berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar pada siswa kelompok kontrol SDN Kampungbaru 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2015.
2. Penggunaan model Artikulasi didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami,

dilihat atau didengar pada siswa kelompok eksperimen SDN Kampungbaru 1 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2015.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Artikulasi tanpa menggunakan media dibandingkan penggunaan model pembelajaran Artikulsi didukung media visual terhadap kemampuan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar pada siswa kelas III SDN Kampungbaru I Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2015, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran Artikulasi didukung media visual

B. Saran

Atas dasar hasil temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi pendidik

Para pendidik perlu kiranya untuk terus menambah wawasan serta pengetahuan tentang model-model pembelajaran agar model pembelajaran yang diterapkan bisa lebih bervariasi, dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Dalam memilih suatu model pembelajaran, para pendidik hendaknya menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Paradigma lama tentang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, hendaknya diubah menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu dengan cara guru menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam sebuah pembelajaran, seperti penerapan model pembelajaran Artikulasi pada materi menceritakan menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: UPI PRESS

.Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hodijah dan Isah Cahyani. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.